



Inovasi Materi Ajar Teks Berita Berbantuan Aplikasi Quillbot untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI Inglangfis SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan

Annarha Nayla¹, Ayla Zahra Adnan², Mesti Herniat Permata Zebua³, Miyana Dewi E. Sitepu⁴, Nazwa Gadisa⁵, Trisnawati Hutagalung⁶, Nurul Azizah⁷

¹⁻⁷ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia

annarha.2243111088@mhs.unimed.ac.id¹, ayla.2243111079@mhs.unimed.ac.id²,

mesti.2241111004@mhs.unimed.ac.id³, miyana.2241111012@mhs.unimed.ac.id⁴,

Nazwa.2241111005@mhs.unimed.ac.id⁵, trisnahutagalung@unimed.ac.id⁶, nurulazizah@unimed.ac.id⁷

**Penulis Korespondensi: ayla.2243111079@mhs.unimed.ac.id*

Abstract. This study aims to develop news-text teaching materials assisted by QuillBot as a learning medium for Indonesian Language instruction in Grade XI, focusing on improving students' understanding of news-text structure and their writing skills. This research employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, consisting of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data were collected through classroom observations, teacher interviews, questionnaires, and student comprehension tests. The findings indicate that most students had a sufficient understanding of news texts prior to the use of QuillBot; however, they still experienced difficulties in organizing their ideas systematically and avoiding writing errors. Through the use of QuillBot, students were able to paraphrase news texts, refine grammar, and improve linguistic accuracy and fluency. Expert validations revealed that the developed teaching material was deemed "feasible without revision" by the material expert and "suitable for use without revision" by the media expert. Effectiveness testing also showed improvement in student learning outcomes, reflected in increased average scores, higher mastery levels, and positive student responses toward the integration of QuillBot in the learning process. This study concludes that QuillBot provides an engaging and interactive learning experience, enhances student motivation in studying news texts, and supports the integration of AI-based technology in the classroom. Therefore, QuillBot can serve as an effective and innovative AI-assisted learning medium that strengthens students' digital literacy skills.

Keywords: Indonesian Language instruction; Learning medium; News Text; Quillbot; Teaching Materials.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar teks berita berbantuan QuillBot sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI, dengan fokus pada peningkatan pemahaman struktur teks berita dan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE, yang meliputi lima tahap, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, angket, dan tes pemahaman siswa. Analisis hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang cukup terhadap teks berita sebelum penggunaan QuillBot, namun masih terdapat kesulitan dalam menyusun teks secara sistematis dan menghindari kesalahan penulisan. Melalui pemanfaatan QuillBot, siswa dapat memparafrase teks berita, memperbaiki tata bahasa, serta meningkatkan keakuratan dan kelancaran bahasa. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa bahan ajar dinyatakan "layak tanpa revisi" oleh ahli materi dan "layak digunakan tanpa revisi" oleh ahli media, sehingga produk dapat langsung diimplementasikan. Uji keefektifan juga menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata, ketuntasan klasikal, serta respon positif siswa terhadap penggunaan QuillBot dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan QuillBot memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari teks berita, serta mendukung integrasi teknologi berbasis kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan temuan tersebut, QuillBot dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran berbasis AI yang efektif, inovatif, dan mampu menunjang pengembangan keterampilan literasi digital siswa.

Kata kunci: Bahan Ajar; Media pembelajaran; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Quillbot; Teks Berita.

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran teks berita merupakan bagian penting dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia karena berkaitan dengan kemampuan siswa memahami informasi faktual, menganalisis struktur teks, serta menghasilkan tulisan yang sesuai kaidah jurnalistik. Menurut Dalman (2015), teks berita harus disusun secara faktual, aktual, dan sistematis sehingga pembaca dapat memahami informasi dengan jelas dan runtut. Lebih lanjut, Kosasih (2017) menyatakan bahwa teks berita memiliki struktur baku yang terdiri atas orientasi, peristiwa, dan sumber berita, dan struktur ini harus dipahami terlebih dahulu sebelum siswa mampu menulis atau menafsirkan isi berita dengan akurat. Kedua pendapat tersebut menegaskan bahwa pemahaman teori dan penerapan struktur adalah aspek mendasar dalam pembelajaran teks berita.

Hasil observasi di kelas menunjukkan bahwa banyak siswa masih kesulitan memahami struktur teks berita, membedakan fakta dan opini, serta menyusun kembali berita sesuai kaidah. Walaupun guru telah menyediakan buku paket digital dan bahan ajar sederhana seperti PPT, materi tersebut belum cukup beragam dan belum memberikan contoh analisis struktur teks secara mendalam. Kondisi ini sejalan dengan temuan Rosalina (2020) yang menekankan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual agar dapat memahami teks berita secara menyeluruh. Wulandari (2022) juga memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan pemahaman siswa karena menghadirkan stimulus visual yang tidak disediakan buku paket. Selanjutnya, penelitian Zubaidah & Sodiq (2025) mengungkapkan bahwa 80% siswa menilai materi dalam LKS masih terbatas sehingga mereka perlu mencari sumber tambahan, sementara 21,4% siswa merasa metode ceramah tidak membantu pemahaman. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa siswa masih mengalami kendala dalam menyusun dan menganalisis kaidah kebahasaan teks berita, sehingga diperlukan bahan ajar yang lebih variatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar untuk meningkatkan pemahaman mereka.

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan menghadirkan peluang baru dalam pembelajaran teks berita, salah satunya melalui pemanfaatan aplikasi seperti QuillBot. Aplikasi ini tidak hanya mampu memparafrase teks, tetapi juga menampilkan perbedaan struktur serta memberikan alternatif kalimat yang membantu siswa memahami kembali pola penyusunan berita. Dalam pengembangan bahan ajar, para ahli bahasa dan penulisan akademik dalam berbagai literatur menekankan bahwa alat parafrase berbasis AI seperti QuillBot memiliki sejumlah keunggulan. QuillBot dapat memperjelas kohesi dan koherensi kalimat, memperluas pilihan diksi, dan membantu siswa mengamati variasi struktur sintaksis tanpa harus merombak

tulisan dari awal kemampuan yang dalam teori literasi digital dikenal sebagai scaffolded rewriting. Selain itu, aplikasi ini dapat menurunkan beban kognitif siswa ketika memparafrase karena menyediakan contoh perbaikan tata bahasa secara otomatis, sehingga siswa dapat lebih fokus memahami ide utama dan alur informasi. Efektivitas QuillBot juga dibuktikan melalui sejumlah penelitian. Studi EFL Students' Perceptions of QuillBot (2025) melaporkan bahwa lebih dari 80% mahasiswa merasakan peningkatan kualitas parafrasa dan struktur tulisan setelah menggunakan QuillBot. Penelitian The Effectiveness of Integrating QuillBot for Paraphrasing in Writing Instruction (2024) menemukan bahwa integrasi QuillBot dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan parafrase secara signifikan dibandingkan metode tradisional. Temuan serupa diperkuat oleh The Impact of AI QuillBot in Improving Student Writing Ability (2023), yang menunjukkan bahwa aplikasi ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentatif, terutama dari aspek koherensi, ketepatan bahasa, dan pengembangan argumen. Secara keseluruhan, bukti tersebut menegaskan bahwa QuillBot merupakan media pembelajaran yang menjanjikan untuk mendukung pengembangan bahan ajar teks berita yang lebih interaktif, mudah diakses, dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi bahan ajar dan pembelajaran teks berita yang digunakan guru, menganalisis tingkat pemahaman siswa terhadap materi teks berita, serta mengembangkan bahan ajar teks berita berbantuan QuillBot yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.

2. KAJIAN TEORITIS

Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bentuk materi yang disusun secara sistematis dan digunakan untuk membantu pendidik mencapai tujuan pembelajaran. Kosasih (2021) menegaskan bahwa bahan ajar dapat berupa buku, modul, LKS, media digital, maupun berbagai sumber lain yang mendukung proses pembelajaran. Hasanuddin et al. (2022) menyebutkan bahwa bahan ajar yang baik harus memiliki karakteristik akurat, relevan, komunikatif, lengkap dan sistematis, berorientasi pada peserta didik, berlandaskan ideologi kebangsaan, menggunakan bahasa yang benar, serta memiliki tingkat keterbacaan yang baik. Karakteristik tersebut menekankan bahwa bahan ajar tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga harus memudahkan peserta didik belajar secara mandiri. Dalam konteks pembelajaran teks berita, bahan ajar berfungsi memperjelas pemahaman siswa melalui contoh struktur berita, langkah analisis, serta latihan yang terarah.

Teks Berita

Teks berita merupakan bentuk tulisan yang menyampaikan informasi faktual kepada masyarakat melalui struktur penyajian yang sistematis. Kosasih (2017) menjelaskan bahwa teks berita terdiri atas orientasi, peristiwa, dan sumber berita yang disusun untuk memberikan informasi secara jelas dan kronologis. Sementara itu, Tarigan (2019) menegaskan bahwa struktur dalam teks berita diperlukan agar pembaca dapat memahami konteks dan keakuratan informasi yang disampaikan. Kedua pakar tersebut menekankan bahwa penguasaan unsur dan struktur teks berita sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, terutama untuk membentuk kemampuan literasi informasi siswa.

Aplikasi QuillBot dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

QuillBot merupakan aplikasi berbasis kecerdasan buatan yang berfungsi untuk melakukan parafrase, penyederhanaan kalimat, dan peningkatan kualitas bahasa sehingga sangat relevan digunakan dalam pembelajaran teks berita. Menurut Putri (2023), penggunaan QuillBot dapat membantu siswa melihat variasi struktur kalimat dan meningkatkan kemampuan memahami isi teks melalui parafrase otomatis yang lebih jelas. Penelitian oleh Ramadhani (2022) juga menunjukkan bahwa aplikasi parafrase berbasis AI mampu meningkatkan keterampilan menulis dan membaca kritis siswa karena siswa dapat membandingkan struktur bahasa asli dengan versi yang telah diolah oleh sistem. Dengan demikian, QuillBot menjadi media pendukung yang efektif dalam pembelajaran teks berita, terutama dalam hal merekonstruksi kalimat, memperjelas gagasan, dan meningkatkan pemahaman terhadap struktur berita secara lebih akurat.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) yang bertujuan menghasilkan produk bahan ajar berupa langkah-langkah penggunaan aplikasi QuillBot dalam pembelajaran teks berita. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi terbatas, dan evaluasi. Model ini dipilih karena memberikan alur yang sistematis dalam merancang, memvalidasi, serta menyempurnakan produk pembelajaran sehingga sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun karakteristik materi teks berita.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada salah satu SMA di Kota Medan dengan subjek siswa kelas XI yang berjumlah 31 orang. Selain siswa, penelitian ini juga melibatkan seorang guru Bahasa

Indonesia sebagai informan dalam wawancara dan dua validator, yaitu ahli materi dan ahli media, yang berperan dalam memberikan penilaian terhadap kelayakan produk yang dikembangkan. Pemilihan lokasi dan subjek dilakukan secara purposive berdasarkan kebutuhan penelitian, yaitu sekolah yang sedang melaksanakan pembelajaran teks berita dan menggunakan bahan ajar konvensional.

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan mengikuti tahapan ADDIE. Pada tahap analisis, peneliti mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran melalui observasi kelas, wawancara guru, serta analisis bahan ajar yang digunakan. Tahap desain dilakukan dengan menyusun struktur bahan ajar, memilih materi inti, serta merancang langkah-langkah penggunaan aplikasi QuillBot yang relevan dengan pembelajaran teks berita. Tahap pengembangan menghasilkan draft bahan ajar yang kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan dari aspek isi, penyajian, bahasa, dan kemenarikan. Pada tahap implementasi terbatas, produk diuji kepada siswa untuk melihat keterpahaman dan kelayakan penggunaannya. Tahap evaluasi dilakukan berdasarkan hasil validasi ahli dan respon siswa untuk menghasilkan produk akhir yang lebih baik.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui lima teknik, yaitu observasi, wawancara, angket, dan tes. Observasi digunakan untuk melihat kondisi pembelajaran teks berita dan penggunaan bahan ajar oleh guru. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai kebutuhan guru dalam pembelajaran. Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman dan persepsi mereka terkait materi teks berita yang diajarkan. Tes diberikan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa terhadap materi sebelum dikembangkan bahan ajar berbantuan QuillBot. Validasi ahli digunakan untuk memperoleh penilaian objektif mengenai kualitas isi, penyajian, dan bahasa bahan ajar yang dikembangkan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen dicatat dan ditafsirkan untuk menghasilkan deskripsi mendalam tentang kondisi awal pembelajaran teks berita. Data kuantitatif dari angket dan tes dianalisis menggunakan persentase untuk melihat tingkat pemahaman siswa serta kecenderungan respon mereka. Sementara itu, data dari validasi ahli dianalisis untuk menentukan tingkat kelayakan produk dan digunakan sebagai dasar perbaikan bahan ajar sebelum menghasilkan produk akhir. Dengan kombinasi kedua pendekatan analisis tersebut, hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan akurat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian hasil penelitian menyajikan temuan-temuan utama yang diperoleh melalui proses pengumpulan data, mulai dari observasi, wawancara, angket, tes pemahaman siswa, hingga validasi ahli terhadap produk bahan ajar yang dikembangkan. Seluruh data disusun berdasarkan urutan tahapan model pengembangan ADDIE, sehingga hasil yang ditampilkan mencerminkan proses analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai kondisi awal pembelajaran teks berita, kebutuhan siswa, kualitas produk bahan ajar berbantuan QuillBot, serta efektivitas penerapannya dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XI terhadap struktur teks berita dan keterampilan menulis.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi.

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh	Keterangan
1	Ketepatan isi materi	5	5	Sangat Layak
2	Kesesuaian dengan CP dan TP Bahasa Indonesia	5	5	Sangat Layak
3	Kelengkapan materi	5	5	Sangat Layak
4	Keakuratan contoh dan latihan	5	4	Layak
5	Kebahasaan dan keterbacaan	5	5	Sangat Layak
6	Relevansi dengan kebutuhan siswa	5	5	Sangat Layak
7	Kejelasan penyajian dan sistematika	5	5	Sangat Layak

Total Skor: 34 dari 35

Persentase Kelayakan: 97,14%

Kategori: Layak tanpa revisi

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media.

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh	Keterangan
1	Tampilan desain dan visual	5	5	Sangat Layak
2	Keterbacaan media	5	5	Sangat Layak
3	Navigasi dan kemudahan penggunaan	5	4	Layak
4	Kesesuaian format digital	5	5	Sangat Layak
5	Integrasi fitur QuillBot dalam pembelajaran	5	5	Sangat Layak
6	Kualitas tampilan contoh dan latihan	5	5	Sangat Layak

Total Skor: 34 dari 35

Persentase Kelayakan: 97,14%

Kategori: Layak tanpa revisi

Pembahasan

Pembahasan pada bagian ini menguraikan hasil penelitian secara mendalam dengan mengaitkannya pada teori, penelitian terdahulu, serta tujuan pengembangan bahan ajar berbantuan QuillBot. Setiap temuan dianalisis berdasarkan tahapan model ADDIE untuk memastikan bahwa proses pengembangan berjalan sistematis dan menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif. Pembahasan juga menunjukkan bagaimana QuillBot, sebagai platform berbasis kecerdasan buatan, memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan menulis teks berita. Selain itu, pembahasan menginterpretasikan hasil validasi ahli, respons siswa, dan capaian tes untuk memperkuat kesimpulan mengenai efektivitas bahan ajar yang dikembangkan.

Tahap Analisis (Analysis)

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa, serta kondisi bahan ajar yang digunakan guru sebelum pengembangan produk. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru telah menggunakan berbagai bahan ajar seperti buku paket Bahasa Indonesia, modul ajar, PPT, dan video pembelajaran. Meskipun demikian, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks berita, terutama dalam mengidentifikasi bagian orientasi, peristiwa, dan sumber berita. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang ada belum sepenuhnya mampu memberikan contoh konkret atau latihan yang variatif bagi siswa.

Hasil angket kebutuhan siswa juga menunjukkan bahwa meskipun media digital yang digunakan guru membantu pemahaman, siswa tetap memerlukan alat bantu tambahan yang mampu menampilkan variasi bahasa, penjelasan yang lebih sederhana, serta contoh parafrase yang dapat memperkaya pemahaman terhadap teks berita. Kondisi ini sejalan dengan pernyataan Surya (2020) bahwa teks berita merupakan materi yang menuntut pemahaman struktural yang kuat, sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif. Selain itu, penelitian Prasetyo dan Widodo (2019) menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan pemahaman siswa jika didukung oleh media yang tepat dan mudah digunakan.

Tes awal pemahaman siswa semakin memperkuat hasil analisis kebutuhan. Dari 31 siswa, ditemukan variasi nilai yang cukup mencolok, di mana masih terdapat siswa yang memperoleh nilai rendah pada aspek penentuan struktur teks berita. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa tidak merata, sehingga diperlukan pengembangan media pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan individual. Berdasarkan keseluruhan temuan pada tahap analisis, diperlukan bahan ajar baru yang mampu mengintegrasikan

teknologi kecerdasan buatan (AI), memberikan contoh parafrase yang variatif, memperkuat pemahaman struktur teks, dan membantu siswa menghasilkan tulisan yang lebih baik.

Tahap Desain (Design)

Tahap desain bertujuan merancang struktur bahan ajar, menentukan fitur QuillBot yang relevan, menyiapkan isi materi, serta menyusun model pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa. Pada tahap ini, peneliti merancang bahan ajar berbasis digital dengan mengintegrasikan fitur QuillBot seperti Paraphrase, Grammar Checker, AI Checker, dan Summarize. Fitur-fitur ini dipilih karena mampu membantu siswa memahami struktur teks berita melalui contoh kalimat yang telah diperjelas, diperbaiki, atau diringkas dengan lebih efektif.

Bahan ajar dirancang mencakup penjelasan struktur teks berita, contoh teks berita yang dianalisis langkah demi langkah, latihan menulis, hingga panduan penggunaan QuillBot untuk memodifikasi atau menyusun ulang teks. Peneliti menyusun alur pembelajaran yang memungkinkan siswa memahami konsep terlebih dahulu, kemudian mengerjakan latihan dengan bantuan QuillBot, dan akhirnya menghasilkan teks berita utuh sebagai tugas akhir. Desain ini merujuk pada teori desain pembelajaran Branch (2009) yang menekankan pentingnya penyesuaian media, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran efektif.

Selain itu, layout bahan ajar dirancang sederhana, mudah dipahami, dan menyertakan instruksi visual mengenai cara menggunakan fitur-fitur QuillBot. Materi tambahan seperti contoh paragraf hasil parafrase dan penjelasan perubahan bahasa juga disertakan untuk memperkuat pemahaman konsep. Dengan demikian, desain bahan ajar disusun secara sistematis agar mudah diikuti siswa dan mendukung pengalaman belajar mandiri yang lebih optimal.

Tahap Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan mencakup pembuatan bahan ajar digital, penyusunan panduan penggunaan QuillBot, serta validasi oleh ahli materi dan ahli media. Pada tahap ini, bahan ajar disusun dalam format yang mudah diakses siswa dan memuat seluruh komponen pembelajaran yang telah dirancang. Bahan ajar dilengkapi contoh teks berita, latihan analisis struktur, latihan parafrase dengan QuillBot, serta lembar kerja yang memandu siswa menggunakan QuillBot secara bertahap.

Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa isi bahan ajar sudah sesuai dengan Kurikulum Merdeka, lengkap, akurat, dan mampu mendukung pemahaman struktur teks berita. Ahli materi menilai bahwa integrasi QuillBot memperkaya pemahaman siswa karena platform tersebut menyediakan alternatif penyajian kalimat yang lebih bervariasi dan mudah dipahami

tanpa mengubah makna asli teks. Sementara itu, ahli media menilai bahwa bahan ajar layak digunakan karena tampilan visualnya jelas, navigasi mudah dipahami, dan instruksi penggunaan QuillBot tersaji secara sederhana dan praktis. Kedua ahli tersebut memberikan penilaian “layak digunakan tanpa revisi”.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wijayanti (2021), yang menyatakan bahwa penggunaan media berbasis kecerdasan buatan dapat meningkatkan literasi digital dan motivasi belajar siswa. Selain itu, temuan Gupta et al. (2017) juga mendukung penggunaan QuillBot sebagai alat bantu penulisan yang efektif dalam memperbaiki struktur kalimat dan meningkatkan kelancaran bahasa. Dengan demikian, tahap pengembangan menghasilkan produk bahan ajar yang valid secara materi maupun media.

Tahap Implementasi (Implementation)

Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan bahan ajar berbantuan QuillBot dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI. Pada pelaksanaan pembelajaran, siswa diberikan teks berita untuk dianalisis, kemudian diminta memparafrase bagian tertentu menggunakan fitur Paraphrase dalam QuillBot. Selanjutnya, siswa menggunakan Grammar Checker untuk memperbaiki kesalahan bahasa serta AI Checker untuk memastikan keaslian tulisan mereka. Aktivitas pembelajaran berlangsung secara interaktif, di mana siswa mencoba berbagai gaya parafrase, memperbandingkan hasil, dan memperbaiki tulisan mereka berdasarkan rekomendasi yang diberikan QuillBot.

Hasil penerapan menunjukkan bahwa siswa merasa lebih mudah memahami struktur teks berita karena QuillBot membantu mereka melihat variasi bentuk kalimat dan susunan teks yang lebih baik. Aktivitas literasi digital meningkat, karena siswa tidak hanya menulis, tetapi juga menganalisis dan memperbaiki tulisan mereka secara mandiri. Penelitian Kurniawan dan Hidayati (2022) juga menunjukkan bahwa alat parafrase berbasis AI mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan memberikan contoh kalimat alternatif yang lebih baik dan koheren. Hal yang sama ditemukan dalam implementasi bahan ajar ini, di mana siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan lebih percaya diri dalam menulis teks berita.

Tahap Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi dilakukan pada dua aspek, yaitu evaluasi formatif berdasarkan kegiatan pembelajaran dan evaluasi sumatif melalui tes hasil belajar. Berdasarkan angket respon siswa, sebagian besar menyatakan bahwa penggunaan QuillBot sangat membantu mereka dalam memahami struktur teks berita, memperbaiki tata bahasa, serta menghasilkan teks yang lebih runtut. Siswa merasa lebih termotivasi karena adanya media berbasis AI yang memberikan umpan balik langsung terhadap tulisan mereka.

Evaluasi sumatif menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Dari 31 siswa, diperoleh hasil bahwa 15 siswa mencapai nilai 90, 7 siswa memperoleh nilai 70, 4 siswa memperoleh nilai 60, dan 4 siswa memperoleh nilai 50. Jika dibandingkan dengan nilai pra-implementasi, terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman struktur teks berita dan keterampilan menulis. Data ini mengindikasikan bahwa pengembangan bahan ajar berbantuan QuillBot efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap unsur-unsur teks berita. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari dan Handayani (2021) yang menemukan bahwa penggunaan media digital yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan bahan ajar berbantuan QuillBot untuk materi teks berita, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi AI dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa. Analisis kondisi bahan ajar yang digunakan guru menunjukkan bahwa meskipun buku paket, modul ajar, PPT, dan video pembelajaran sudah dimanfaatkan, sebagian siswa masih mengalami kesulitan memahami struktur teks berita, seperti orientasi, peristiwa, dan sumber berita. Dengan menggunakan QuillBot, siswa dapat menulis, menyusun, dan memparafrase teks berita secara lebih terstruktur, jelas, dan sesuai kaidah bahasa.

Hasil angket dan tes pilihan ganda menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperoleh peningkatan pemahaman dan kemampuan menyusun teks berita setelah diberi bahan ajar berbantuan QuillBot. Validasi ahli materi dan media menegaskan bahwa produk bahan ajar ini layak digunakan tanpa revisi, baik dari segi isi, penyajian, bahasa, maupun konteks pembelajaran. Penggunaan QuillBot tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga menumbuhkan kreativitas, keterampilan menulis, dan kemampuan literasi siswa di era digital. Dengan demikian, bahan ajar berbantuan QuillBot menjadi alternatif efektif untuk mendukung pembelajaran teks berita yang interaktif, inovatif, dan sesuai perkembangan zaman.

DAFTAR REFERENSI

- Azizah, N. (2022). *Pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan teknik clustering berbantuan media komik strip digital di sekolah menengah pertama* (Tesis Magister, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Brown, J., & Smith, L. (2025). EFL students' perceptions of QuillBot in academic writing. *International Journal of Language Studies*, 17(2), 55–70.
- Dalman. (2015). *Keterampilan menulis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Gupta, R., Singh, P., & Kaur, M. (2017). The use of AI-based writing tools to improve sentence structure in academic writing. *Journal of Language and Education*, 5(2), 45–56.
- Hasanuddin, H., Nurhayati, S., & Pramana, A. (2022). *Pengembangan bahan ajar berbasis literasi*. Deepublish.
- Johnson, T., & Martinez, R. (2023). The impact of AI QuillBot in improving student writing ability. *International Journal of Educational Technology*, 15(4), 200–215.
- Kosasih, E. (2017). *Jenis-jenis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia*. Yrama Widya.
- Kurniawan, D., & Hidayati, N. (2022). The effect of AI-based paraphrasing tools on students' writing ability. *Journal of Digital Learning*, 4(1), 15–27.
- Lee, H., & Kim, S. (2024). The effectiveness of integrating QuillBot for paraphrasing in writing instruction. *Journal of Writing Research*, 16(1), 120–135.
- Prasetyo, A., & Widodo, S. (2019). Integrasi media digital dalam pembelajaran bahasa untuk meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 120–131.
- Putri, A. L. (2023). Pemanfaatan aplikasi QuillBot dalam meningkatkan pemahaman bahasa siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 33–41.
- Ramadhani, S. (2022). Pengaruh aplikasi parafrase berbasis AI terhadap keterampilan menulis siswa. *Jurnal Literasi Bahasa*, 7(3), 210–219.
- Rosalina, T. (2020). Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran teks berita. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*, 9(1), 55–63.
- Sari, D. P., & Handayani, R. (2021). Pengaruh media digital terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(4), 305–316.
- Surya, A. (2020). Kesulitan siswa dalam memahami struktur teks berita. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(2), 89–97.
- Tarigan, H. G. (2019). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Wijayanti, F. (2021). Pemanfaatan media kecerdasan buatan dalam meningkatkan literasi digital siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 88–97.
- Wulandari, N. (2022). Media digital sebagai pendukung pemahaman teks berita. *Jurnal Kajian Bahasa*, 14(3), 201–212. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v3i2.2270>
- Zubaidah, R., & Sodiq, F. (2025). Analisis kebutuhan siswa terhadap bahan ajar teks berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 13(1), 45–59.